

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Harga saham* dengan nilai signifikansi 0,001. Hal ini mengindikasikan Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi memberikan signal positif bagi para investor yang rasional sehingga akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang mempunyai tingkat efisiensi penggunaan aktiva yang tinggi, karena laba yang diperoleh juga tinggi.
2. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Harga saham* dengan nilai signifikansi 0,068. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori signaling bahwa laba dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan. Hal ini dapat diakibatkan investor tidak hanya memperhatikan kemampuan perusahaan dari internal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tetapi memperhatikan resiko eksternal dan kondisi pasar.
3. *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Harga saham* dengan nilai signifikansi 0,012. Berdasarkan hasil analisis, hubungan yang diperoleh antara DER dengan harga saham menunjukkan hubungan yang positif. Artinya, semakin tinggi DER maka harga saham pun akan tinggi, dan sebaliknya. Investor akan melihat seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk operasional perusahaan tersebut, jika

perusahaan berhasil memanfaatkan hutang untuk operasional maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan harga saham akan naik

4. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Harga saham* dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa para investor mempertimbangkan besarnya NPM untuk menilai saham suatu perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, hubungan yang diperoleh antara NPM dengan harga saham menunjukkan hubungan yang Negatif. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi *net profit margin* yang dihasilkan maka akan menurunkan Harga saham. Begitu juga sebaliknya.
5. *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Harga saham* dengan nilai signifikansi 0,018. Laba perlembar saham menunjukkan kinerja dari laba yang akan mempengaruhi *Harga saham*. hubungan yang diperoleh antara EPS dengan harga saham menunjukkan hubungan yang negatif, yang berarti ketika rasio EPS pada perusahaan naik, maka harga saham menjadi turun, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat disebabkan karena Ekspektasi investor terhadap laba perusahaan terlalu tinggi, sehingga setelah informasi laba tersebar luas dipasar, investor akan membandingkan angka laba di laporan keuangan dengan ekspekstasi laba yang diharapkan. Investor dengan ekspekstasi tinggi akan memandang informasi kenaikan laba di laporan sebagai “*bad news*”.
6. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ROA, ROE, DER, NPM, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham

pada perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016.

### 5.3 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti variabel teknis, mikroekonomi, dan makroekonomi sebagai faktor yang memengaruhi harga saham.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data periode yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari pengaruh variabel-variabel yang digunakan dengan lebih baik dan konsisten.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada jenis perusahaan yang lain, seperti sektor keuangan, perbankan, pertambangan, dan lain-lain, sehingga dapat diketahui dengan secara spesifik variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham pada tiap jenis perusahaan.